

Sikap pemerintah Jepang di bidang sastra dan budaya (1942-1945): Studi kasus harian Asia Raya

Maman Soetarman Mahayana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20272002&lokasi=lokal>

Abstrak

surat kabar Asia Raya pertama kali terbit 29 April 1942, segera setelah Jepang menduduki Indonesia, menggantikan pemerintah kolonial Belanda, dan berakhir penerbitannya 7 September 1945, selang beberapa hari setelah Indonesia menyatakan kemerdekaannya. sebagai surat kabar yang didirikan dan dikelola bagi kepentingan pemerintahan pendudukan. Jepang di Indonesia, surat kabar ini tentu saja dapat dianggap sebagai alat atau organ yang secara khas mewakili sikap politik pemerintah Jepang waktu itu. Dengan demikian, isi surat kabar itu pun niscaya diarahkan untuk kepentingan propaganda pihak Jepang. Dengan dasar pemikiran di atas, penelitian terhadap surat kabar Asia Raya sedikit banyaknya akan mengungkapkan, bagaimana sikap pemerintah Jepang di bidang sastra dan budaya. Ternyata, apa yang ditulis oleh para pengamat sastra Indonesia, seperti A. Teeuw, Ajip Rosidi dan Jakob Soemardjo sebenarnya kurang tepat jika tidak dapat dikatakan 'keliru'. Ada kesan kuat bahwa para pengamat sastra Indonesia lebih banyak mengandalkan sumber informasinya dari dua buku H.B. Jassin, yaitu Kesusasteraan Indonesia di masa Jepang dan Gema Tanah air, yang di dalamnya